

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.¹ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus tersrtuktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antar dua variabel atau lebih. Peneliti ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan peneliti ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan,

¹ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal.5

meramalkan dan mengontrol suatu gejala.² Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas *Modal dan Tenaga Kerja* terhadap variabel terikat *pendapatan UMKM asosiasi pengrajin industri konveksi Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan*.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diamati atau diteliti.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha pengrajin konveksi di Desa Tritunggal sebanyak 139 usaha pengrajin konveksi.

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam peneliti.⁴ Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling non probabilitas* adalah *purposive sampling* (cara keputusan). Penarikan sampel secara *purposive* merupakan penarikan sampel yang dilakukan subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti atau berdasarkan pertimbangan khusus.⁵

² Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, cet 7 (Bandung ; Alfabeta, 2004),hal 86

³ Ali Mauludi, Teknik Belajar Stastistika 1, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal 317

⁴ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet 23 (Bandung ; Alfabeta, 2016),hal 81

⁵ Ibid., hal 85

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang di anggap dapat mewakili populasi.⁶ Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus pendekatan slovin sebagai berikut:⁷

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N= Jumlah populasi

e = Batas Toleransi Error

Jadi penentuan sampel dari penelitian ini adalah:

$$n = \frac{139}{1 + 139 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{139}{1 + 139 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{139}{1 + 0,3475}$$

$$n = \frac{139}{1,3475} = 103$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 103 pengusaha konveksi.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi peneliti. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi

⁶ Ali Mauludi, Teknik Belajar Stastistika 1....., hal 317

⁷ Ali Mauludi, Teknik Belajar Stastistika 2, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal 3

pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.⁸ Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kedua sumber atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.

Dari kedua data tersebut maka peneliti menggunakan data primer karena datanya diperoleh langsung dari lokasi atau objek penelitian.

2. Variabel

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian sosial.⁹ Variabel dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Variabel Bebas atau *variabel independent* (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal (X_1) dan tenaga kerja (X_2)

⁸ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2005), hal 129

⁹ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis isi dan Analisis Data Sekunder, (Jakarta : PT RAJAGRAFINDO, 2010), hal 55

- 2) Variabel terikat atau *variabel dependent* (Y) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. keberadaan variabel ini adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pendapatan UMKM konveksi (Y).¹⁰

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio merupakan skala yang mempunyai semua sifat skala interval dan memiliki titik nol sejati. Artinya pengukuran di mulai dari titik nol.¹¹ Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dan objek/ kategori yang diukur. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan skala rasio karena angka-angka dalam penelitian ini mempunyai nilai nol mutlak.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

a. Angket (Kuisisioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan

¹⁰ Ibid ., hal 57

¹¹ Ali Mauludi, Teknik Belajar Stastistika 1....., hal. 38

tanggapan atas atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.¹²

b. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa hasil penelitian, buku-buku, maupun internet sebagai penunjang kelengkapan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹³

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Supaya instrumen penelitian ini dapat berfungsi secara efektif maka syarat validitas dan reabilitas harus diperhatikan sungguh-sungguh.¹⁴ Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

E. Analisis Data

Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk

¹² Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 65

¹³ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 87.

¹⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Grasindo,2000), Hlm. 123

mempersentasekan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.¹⁵ Dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan data dikatakan berdistribusi normal jika $sign > 0,05$.

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁶ Jika varian residual tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi maka terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika varian residual sama pada semua pengamatan didalam model regresi maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan cara uji korelasi *Spearman's rho* dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan

¹⁵ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 77

¹⁶ *Ibid.*, hal. 82

uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual memberikan signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

c. Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah uji asumsi klasik diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Terjadi multikolonieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X_1 dan X_2 ; X_2 dan X_3 ; dan X_3 dan X_4 ; dan seterusnya) lebih dari 0,60. Tidak terjadi multikolonieritas jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$).¹⁷

Dalam menentukan ada tidaknya multikolonieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila α sebesar 10%, maka didesimalkan 0,05. Maka $VIF = \alpha = 20$. Ketentuan ketentuan tersebut adalah sebagai berikut,

- a. Variable bebas mengalami multikolonieritas jika $VIF_{hitung} > VIF_{\alpha}$ dan $\alpha_{hitung} < \alpha$.

¹⁷ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2...*, hlm. 205-206

- b. Variable bebas tidak mengalami multikolonieritas jika VIF hitung $< VIF$ dan α hitung $> \alpha$.¹⁸

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji statistik linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Dimana regresi linear berganda yaitu regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X). Alat bantu yang digunakan yaitu program SPSS 22.00. Ada uji linear berganda ini akan menguji signifikansi antara variabel X (modal dan tenaga kerja) terhadap variabel Y (pendapatan UMKM desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan).

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh tiga variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

¹⁸ Ibid, hal 170-174

- Y = variabel dependen (pendapatan)
- X₁ = variabel independen (modal)
- X₂ = variabel independen (jumlah tenaga kerja)
- a = konstanta atau bilangan (harga Y bila X = 0)
- b₁, b₂, = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variable independent*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.
- e = *error of term* (nilai error)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari uji T tersebut sehingga dapat diketahui apakah pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM asosiasi pengrajin industri konveksi di Desa Tritunggal signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka menolak H_0 , dengan demikian pada populasi ada hubungan positif, artinya antara pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM asosiasi pengrajin industri konveksi di Desa Tritunggal berpengaruh signifikan.

- Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka terima H_0 , dengan demikian pada populasi tidak ada hubungan positif, artinya antara pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM asosiasi pengrajin industri konveksi di Desa Tritunggal tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersamaan antara variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan atau tidak terhadap pendapatan UMKM asosiasi pengrajin industri konveksi di desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

- 1) Model tersebut dikatakan signifikan apabila $F \text{ hitung} > F \text{ Tabel}$, artinya masing-masing variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM asosiasi pengrajin industri konveksi di desa Tritunggal.
- 2) Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ Tabel}$ maka model tersebut tidak signifikan. Artinya masing-masing variabel modal dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM asosiasi pengrajin industri konveksi di desa Tritunggal.

c. Uji Statistik Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel *independen* (modal dan tenaga kerja) terhadap variabel *dependen* (pendapatan). Apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, maka yang digunakan adalah *R square*. Namun apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.